

**TINGKAT PERMINTAAN DAGING AYAM BROILER UNTUK USAHA KULINER
DIKECAMATAN SELAPARANG, KOTA MATARAM**
*(Level of Demand for Broiler Chicken Meat for Culinary Businesses in Selaparang
District, Mataram)*

Githa Nirmala Widiantari^{1*}, Hermansyah¹, Moh. Taquiuddin¹, Muh. Prasetyo¹, Rezki Amalyadi¹

¹)Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram
*) Penulis korespondensi: nirmala_widiantari@gmail.com

Diterima 16/12/2024, Disetujui 20/12/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat permintaan daging ayam broiler untuk usahakuliner di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, serta guna menganalisis faktor yang mempengaruhinya selain itu ditujukan untuk mengetahui nilai elastisitas permintaannya. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 dengan 45 responden pelaku usaha kuliner yang menjual olahan daging ayam broiler. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata permintaan daging ayam broiler untuk usaha kuliner di Kecamatan Selaparang sebesar 16,5 kg/orang/hari. Faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan daging ayam broiler, yaitu harga daging ayam, harga daging substitusi, dan pendapatan serta tidak dipengaruhi oleh modal usaha. Elastisitas permintaan daging ayam broiler di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram menunjukkan nilai sebesar 1,39 yang artinya $E > 1$, yaitu permintaan tersebut dikatakan elastis atau sangat dipengaruhi oleh harga.

Kata Kunci : Permintaan, Ayam Boriler, Kuliner, Pendapatan.

ABSTRACT

This research aims to determine the level of demand for broiler chicken meat for culinary businesses in Selaparang District, Mataram and then what factors influence it and how much the elasticity of demand. This research was conducted in April 2024 by interviewing 45 respondents from culinary business seller who sell processed broiler chicken meat. The research results show that the average demand for broiler chicken meat for culinary businesses in Selaparang District is 16,5 kg/person/day. Factors that influence the level of demand for broiler chicken meat are the price of chicken meat, the price of substitute meat, income, and not influenced by cost. The elasticity of demand for broiler chicken meat in Selaparang District, Mataram show that the elasticity is 1,39 that's mean $E > 1$, that demand is elastic or very influence by price.

Keywords : Demand, Broiler Chicken, Culinary, Income

PENDAHULUAN

Salah satu sumber protein hewani dengan harga relatif terjangkau dan mudah diperoleh adalah daging ayam broiler yang merupakan salah satu sumber daging yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat. Oleh karena itu, banyak usaha makanan yang menggunakan daging ayam broiler sebagai bahan baku usaha mereka. Selain konsumen perorangan, usaha ini juga memiliki peluang kerjasama dengan usaha yang berbahan baku daging ayam (Daryanto, *et al.*, 2013).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat (2023), menunjukkan produksi daging ayam broiler menurun pada tahun 2022. Hal itu mengakibatkan harga daging ayam mengalami peningkatan, namun kecenderungan peningkatan harga ini tidak selalu diikuti oleh penurunan permintaan daging ayam broiler. Hal ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor di luar harga daging ayam broiler. Menurut Pandriadi, *et al.* (2023), harga barang lain, tingkat pendapatan masyarakat, selera atau cita rasa masyarakat, dan jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi jumlah permintaan akan suatu barang.

Perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan. Hal ini berimplikasi pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat sehingga sektor peternakan yang menjadi penunjang kebutuhan protein hewani perlu diusahakan secara maksimal (Rahmah, 2015). Pemenuhan kebutuhan pangan asal hewan sangat penting bagi bangsa Indonesia terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram yang permintaan terhadap daging ayam broilernya cenderung terus meningkat, terutama permintaan yang berasal dari para pengusaha makanan yang belakangan ini semakin marak menjajakan berbagai olahan makanan dari daging ayam.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Penelitian ini dilakukan pada Bulan April 2024.

Materi dan Metode

Penelitian ini diambil dari beberapa pelaku usaha kuliner olahan daging ayam broiler yang ada di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu

pengumpulan data melalui penggunaan kuisioner yang nantinya ditanyakan kepada responden sehingga dapat memudahkan dalam proses pengolahan data karena pertanyaan bersifat terstruktur dengan jawaban yang jelas dari responden.

Pengambilan Data

Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 45 responden dengan masing-masing kelurahan yang ada di Kecamatan Selaparang diambil sebanyak 5 responden, yaitu di Kelurahan Dasan Agung (5), Dasan Agung Baru (5), Gomong (5), Karang Baru (5), Mataram Barat (5), Monjok (5), Monjok Barat (5), Monjok Timur (5), dan Rembiga (5). Responden yang dijadikan sampel harus menjual produk olahan daging ayam broiler sehingga memudahkan dalam proses pengambilan sampel.

Analisis Data

Analisis Permintaan

Data yang berisi variabel dianalisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS. Variabel yang dibutuhkan adalah jumlah permintaan (Y), harga daging ayam broiler (X_1), harga daging substitusi (X_2), modal usaha (X_3), pendapatan (X_4). $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan/hari X_1 = Harga daging ayam/hari

X_2 = Harga daging substitusi/hari X_3 = Modal usaha/hari

X_4 = Pendapatan/hari a = Konstanta

Analisis Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan adalah seberapa banyak permintaan barang akan berubah karena adanya perubahan harga (Rossalia, *et al.*, 2016).

$$P E_d = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Keterangan :

E_d = Elastisitas permintaan

ΔQ = Perubahan jumlah permintaan

ΔP = Perubahan harga daging ayam P = Harga mula-mula

Q = Jumlah permintaan mula-mula

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permintaan Daging Ayam Broiler

Permintaan adalah jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli. Permintaan daging ayam broiler dari para pelaku usaha kuliner di Kecamatan Selaparang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permintaan Daging Ayam/hari

No.	Jumlah Daging Ayam (kg)	Jumlah (Orang)
1	3-10	36
2	11-20	8
3	21-30	1
Min	3	-
Max	30	-
Rata-rata	16,5	-
Jumlah	-	45

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Tabel 1 menunjukkan bahwa permintaan daging ayam broiler beragam mulai dari 3- 30 kg/harinya. Rata-rata permintaan daging ayam broiler sebanyak 16,5 kg/orang/hari. Permintaan daging ayam broiler dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, tingkat pendidikan, dan harga daging ayam broiler (Puryanto & Istiqomah, 2021). Rahardja dan Manurung (2008) menyatakan bahwa banyaknya jumlah anggota rumah tangga dalam suatu rumah tangga mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pembelian daging ayam broiler, semakin banyak jumlah anggota rumah tangga maka tingkat pembelian akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Julieta *et al.*, (2023) bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan daging ayam broiler.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan/hari

X₁ = Harga daging ayam broiler/hari X₂ = Harga daging substitusi/hari

X₂ = Modal usaha/hari X₃ = Pendapatan/hari a = Konstanta

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Faktor	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
1	Harga Daging ayam (X ₁)	3,191	23,426	0,000
2	Harga Daging substitusi (X ₂)	1,534	7,858	0,000
3	Modal usaha (X ₃)	-1,087	-1,085	0,284
4	Pendapatan (X ₄)	1,071	1,480	0,147
Konstanta		-2,036		

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Sesuai dengan model persamaan regresi yang dijabarkan pada metodologi penelitian, maka persamaan regresi untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler adalah :

$$Y = -2,036 + 3,191 X_1 + 1,534 X_2 - 1,087 X_3 + 1,071 X_4$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan/hari X₁ = Harga daging ayam/hari

X₂ = Harga daging substitusi/hari X₃ = Modal usaha/hari

X₄ = Pendapatan/hari a = Konstanta

Harga daging ayam broiler (X₁) menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan daging ayam broiler yang artinya bila terjadi kenaikan harga daging ayam naik sebesar Rp.1000/kg maka akan menyebabkan peningkatan jumlah permintaan daging ayam sebesar 3,191 kg/hari. Harga daging substitusi juga menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan yang menunjukkan terdapat hubungan searah yang dimana bila terjadi kenaikan harga daging substitusi naik sebesar Rp.1000/kg maka akan menyebabkan peningkatan jumlah permintaan sebesar 1,534 kg/hari. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahmadani *et al.*, (2018) tinggi rendahnya pendapatan konsumen mempengaruhi besar kecilnya daya beli terhadap barang yang dibutuhkan dan didukung juga oleh pendapat Lipsey *et al.* (1995) menyatakan bahwa jika rumah tangga menerima rata-rata pendapatan yang lebih besar, maka mereka dapat diperkirakan akan membeli lebih banyak komoditi walaupun harga komoditi-komoditi itu tetap sama.

Hasil Perhitungan Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$
$$E_d = \frac{28-16,5}{45.000 - 30.000} \times \frac{30.000}{16,5}$$
$$E_d = \frac{11,5}{15.000} = 1.818$$

$E_d = 1,39$ Berdasarkan perhitungan elastisitas permintaan didapatkan nilai elastisitas yaitu sebesar 1,39 yang menandakan bahwa nilai tersebut $E > 1$, artinya permintaan tersebut elastis atau permintaan sangat dipengaruhi oleh harga. Ketika harga daging ayam broiler naik, maka permintaan terhadap daging tersebut akan menurun. Sebaliknya, ketika harga turun maka permintaannya akan meningkat.

Modal usaha menunjukkan pengaruh negatif terhadap permintaan daging ayam broiler yang berarti bila modal bertambah sebesar Rp.1000 maka akan menyebabkan penurunan jumlah permintaan daging ayam sebesar 1,087 kg/hari. Hal ini berarti modal usaha bertentangan terhadap permintaan daging ayam broiler untuk usaha kuliner di Kecamatan Selaparang. Sesuai dengan penelitian Putra *et al.*, (2020), modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap Produktivitas Usaha ternak ayam pedaging di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

Pendapatan menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan yang menunjukkan terdapat hubungan searah dimana bila pendapatan naik sebesar Rp.1000/kg maka akan menyebabkan peningkatan jumlah permintaan sebesar 1,071 kg/hari yang artinya pendapatan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler untuk usaha kuliner di Kecamatan Selaparang. Menurut Nugroho (2020) menyatakan bahwa ayam merupakan jenis daging yang harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan daging lainnya, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tingkat pendapatan tertentu, masyarakat akan memilih daging yang harganya lebih mahal dari ayam broiler. Menurut Ferichani (2017) pada standar teori ekonomi mikro, pada umumnya permintaan konsumen dipengaruhi oleh harga dan pendapatan, dimana ketika harga meningkat maka permintaan akan menurun. Namun pada kenyataannya dalam situasi tertentu ketika pendapatan meningkat maka rata-rata dari kualitas barang yang dikonsumsi juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Tingkat permintaan daging ayam broiler untuk usaha kuliner di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram rata-rata sebesar 16,5 kg/orang/hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan daging ayam broiler untuk usahakuliner di Kecamatan Selaparang secara berturut-turut adalah harga daging ayam, harga daging substitusi, dan pendapatan, sertatidak dipengaruhi oleh modal usaha. Hasil perhitungan elastisitas permintaan didapatkan sebesar 1,39 yang menandakan bahwa nilai tersebut $E > 1$, yaitu permintaan dikatakan elastis. Artinya, permintaan tersebut sangat dipengaruhi oleh harga. Jika terjadi perubahan harga daging ayam broiler maka akan menyebabkan perubahan permintaan daging ayam broiler yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Indonesia 2023 (*Statistical Yearbook of Indonesia 2023*). Diakses pada 16 Oktober 2023.
- Daryanto, S.S. & Subekti, E. 2013. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus PeternakPlasma PT. Genesis di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah). *Mediagro*, 11(1): 92-105. Diakses pada 7 Januari 2024.
- Ferichani, M. 2017. Hedonisme referensi dalam Mengkonsumsi Daging. CV. Absolute Media. Yogyakarta.
- Julieta, R., Sumarsih, E., & Mutiara, N. R. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler pada Konsumen Rumah Tangga. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Diakses pada 21 Desember 2024.
- Lipsey, R. G., Paul N.C., Douglas D.P., & Peter O.S. 1995. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nugroho, S., & Suparyono, S.W. 2016. Permintaan Daging Tingkat Rumah Tangga di Indonesia Analisa Data Mikro 2013. *Jurnal Ekonomi dan PembangunanIndonesia* 16 (1).
- Pandriadi., Naura Ilgalia Putri., Reza Kurniawan., Efi Hikmawati., Eti Rahmawati., Dian Arina Fahmi., Bagus Dwi Hari Setyono.Endang Kustiah Ningsih. 2023. *PengantarEkonomi Mikro*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung. Diaksespada 5 November 2023.
- Putra, V.S., Bake, J., & Jopang. 2020. Pengaruh Modal Dan Tenga Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Ternak Ayam Pedaging di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1): 247-256.

- Rahardja, Pratama., & Manurung, M. 2008. Teori Ekonomi Makro. Edisi ke Empat. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Rahmadani, F., Kustopo, Budiraharjo., dan Setiyawan, H. 2018. Analisis Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Rumah Tangga di Kabupaten Demak.
- Rahmah, U.I.L. 2015. Analisa Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedagingpada Pola Usaha yang Berbeda di Kecamatan Gunung Pati KotaSemarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1):47-53. Diakses pada 16 Oktober 2023.
- Rossalia, Dewi., Mukhyiddin, Amin.,Susilawati, Lusi.,Hudha, Nurul., Kusuma, Alvina., Amien, Muh.,Adip., Estiwi., Pratiwi, Yuli.,Ningsih, Triyani. 2016. Big Book SBMPTN SOSHUM 2016. Jakarta : Penerbit Cmedia Imprint Kawan Pustaka. Diakses pada 16 Oktober 2023.